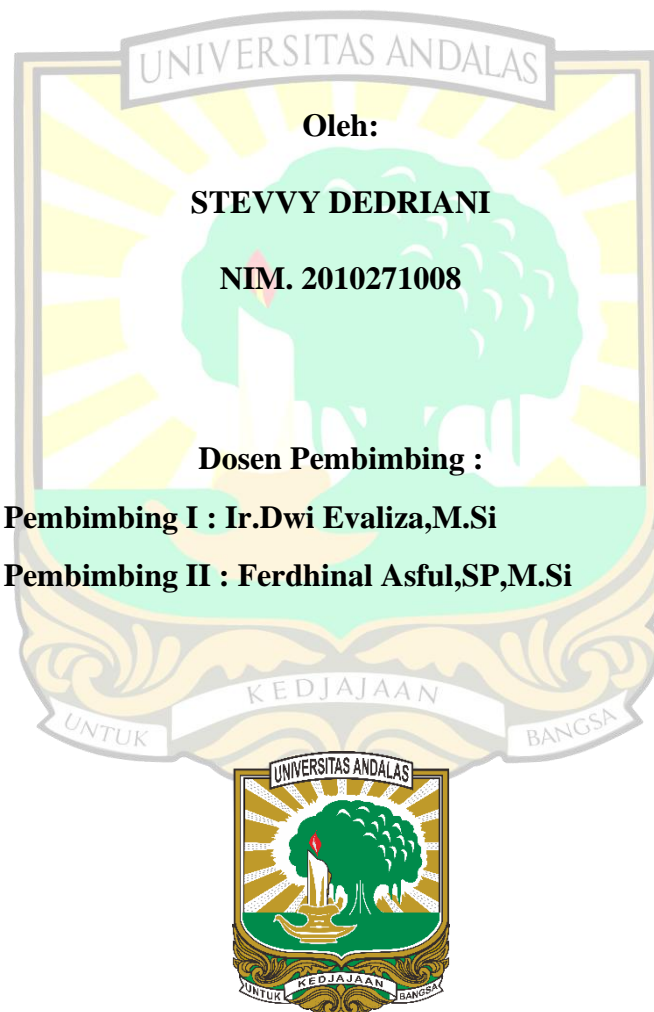


**ANALISIS PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG (SL)
KOMODITI PADI PADA KELOMPOK TANI IKUA KOTO
DALAM PROGRAM (IPDMIP) NAGARI KUBANG
KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ANALISIS PELAKSANAAN SEKOLAH LAPANG (SL) KOMODITI PADI PADA KELOMPOK TANI IKUA KOTO DALAM PROGRAM (IPDMIP) NAGARI KUBANG KECAMATAN BAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

Abstrak

Sekolah Lapang adalah sekolah tanpa dinding, tanpa pemisah dan pembatas, terbuka dan bersifat tidak formal dengan metode pendekatan pendidikan orang dewasa (POD) guna mengembangkan dan memberdayakan petani/kelompok tani/masyarakat melalui sistem pembelajaran berdasarkan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan. Sekolah lapang sebagai salah satu metode penyuluhan atau pembelajaran dan pendidikan petani memiliki ciri khusus, prinsip, azas, tahapan yang membedakannya dengan metode penyuluhan dan pembelajaran lainnya. Pada pelaksanaan sekolah lapang tidak lepas pada campur tangan penyuluh pertanian. Secara keseluruhan pada sebuah SL akan dipandu dan didampingi oleh penyuluh pertanian, pelaksanaan sekolah lapang di daerah irigasi kubang kelompok tani Ikua Koto di duga juga belum sesuai dengan panduan pelaksanaan dalam panduan pelaksanaan dijelaskan bahwa peserta sekolah lapang harus mengikuti semua rangkaian kegiatan dalam sekolah lapang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pelaksanaan Sekolah Lapang Komoditi Padi Pada Kelompok Tani Ikua Koto Dalam Program Integrated Particyptory Development Management Irrigation Proyek (IPDMIP) Nagari Kubang Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 31 Mei – 31 Juni 2024 di Kelompok Tani Ikua Koto. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan analisis data menggunakan analisis Model Miles and Huberman (1992). Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Metode pengambilan informan penelitian yaitu metode sensus. Jumlah informan penelitian dalam penelitian ini adalah 22 orang. Pengumpulan data dilapangan dilakukan wawancara secara mendalam dengan informan penelitian menggunakan panduan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sekolah lapang yang sudah sesuai dengan panduan pelaksanaan Program IPDMIP 2022 adalah peserta (anggota dan kehadiran) waktu, tempat, metode materi, pemandu dan pendamping sekolah lapang. Umur peserta tidak sesuai dengan panduan karena dipandu pelaksanaan dijelaskan umur peserta 25 sampai dengan 39 tahun sedangkan di lapangan peserta berumur 40 lebih, dan juga jumlah pesera SL tidak sesuai dengan panduan, dipandu dijelaskan jumlah peserta 25 sampai 30 orang, sedangkan di lapangan berjumlah 20 orang.

Kata Kunci: Sekolah Lapang, Kelompok Tani

ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF RICE COMMODITY FIELD SCHOOLS (SL) IN THE IKUA KOTO FARMER GROUP IN THE INTEGRATED PARTICIPATORY DEVELOPMENT MANAGEMENT IRRIGATION PROJECT (IPDMIP) PROGRAM, NAGARI KUBANG, BAYANG DISTRICT, SOUTH PESISIR REGENCY

Abstract

Field School is a school without walls, without barriers; it is open, informal, and uses an adult education (POD) approach to develop and empower farmers, farmer groups, and communities through an experience-based learning system during their agricultural activities. Field schools, as one of the methods of farmer education and extension, have special characteristics, principles, and stages that distinguish them from other methods of extension and learning. In the implementation of field schools, the role of agricultural extension workers is crucial. Overall, an SL is guided and supported by agricultural extension workers. However, the implementation of field schools in the Kubang irrigation area, Iku Koto farmer group, appears to not be fully in accordance with the implementation guidelines. It is explained in the guidelines that field school participants must attend and participate in all activities. This study aims to analyze the implementation of Rice Commodity Field Schools in the Iku Koto Farmer Group in the Integrated Participatory Development Management Irrigation Project (IPDMIP) Program, Nagari Kubang, Bayang District, South Pesisir Regency. This research was conducted from May 31 to June 30, 2024, at the Iku Koto Farmer Group. The method used in this study was the qualitative research method with data analysis using the Miles and Huberman Model (1992). Included primary data and secondary data. The informants were selected using the census method. The number of research informants in this study was 22 people. Data collection involved in-depth interviews of research informants using a structured interview guide. The results of the study showed that the implementation of field schools aligned with the 2022 IPDMIP Program Implementation Guidelines included aspects such as participant attendance, time, location, methods, and materials.

Keywords: Field School, Farmer Groups